

GAMBARAN ANGKA KEJADIAN MUAL MUNTAH POST OPERASI DI RUANG PULIH SADAR RUMAH SAKIT UMUM BUNDA PURWOKERTO**Dimas Priyo Hermawan¹⁾**

Program Studi Keperawatan Anestesiologi, Universitas Harapan Bangsa

Dimas.hermawan22@gmail.com**Abstract**

Postoperative nausea and vomiting (PONV) is a complication that often occurs after anesthesia, where 20% to 40% of all operated patients experience this and as many as 80% of patients in the high risk group will experience a similar condition. The aim of this study was to identify the incidence of post-operative nausea and vomiting in the conscious recovery room at RSUD Bunda Purwokerto based on type of anesthesia, age, gender, smoking status, previous history of nausea and vomiting and BMI. This type of research is a descriptive observational study with a sampling technique using consecutive sampling and the number of respondents was 79 patients. The results of this study showed the incidence of post-operative nausea and vomiting in the conscious recovery room at RSUD Bunda Purwokerto, patients with a score of 0 or not experiencing nausea and vomiting were 19 patients (24%), patients with a score of 1 or only experiencing nausea were as many as 28 patients (35%), patients with a score of 2 or experiencing vomiting were 9 patients (11%) and a score of 3 with patients nauseous for ≥ 30 minutes and/or vomiting ≥ 2 times were 23 patients (28%). The factors that influence the severity of postoperative nausea and vomiting are female gender, non-smoking status, previous history of nausea and vomiting, and BMI > 30 .

Article History*Submitted: 1 Juni 2024**Accepted: 7 Juni 2024**Published: 8 Juni 2024***Key Words**

PONV, anesthesia, operative

Abstrak

Mual muntah post operasi (PONV) merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi setelah dilakukan tindakan anestesi, dimana 20% sampai 40% dari semua pasien yang dioperasi mengalami ini dan sebanyak 80% pasien yang termasuk golongan high risk akan mengalami kondisi serupa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran angka kejadian mual muntah Post Operasi di ruang pulih sadar RSUD Bunda Purwokerto berdasarkan jenis anestesi, usia, jenis kelamin, status merokok, riwayat mual muntah sebelumnya dan IMT. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling dan didapatkan jumlah responden sebanyak 79 pasien. Hasil dari penelitian ini, didapatkan gambaran angka kejadian mual muntah post operasi di ruang pulih sadar RSUD Bunda Purwokerto, pasien dengan skor 0 atau tidak mengalami mual dan muntah sebanyak 19 pasien (24%), pasien dengan skor 1 atau mengalami mual saja sebanyak 28 pasien (35%), pasien dengan skor 2 atau mengalami muntah sebanyak 9 pasien (11%) dan skor 3 dengan pasien mual ≥ 30 menit dan atau muntah ≥ 2 kali sebanyak 23 pasien (28%). Adapun faktor yang mempengaruhi keperahan mual muntah post operasi adalah jenis kelamin wanita, status tidak merokok, mempunyai riwayat mual muntah sebelumnya, dan IMT > 30 .

Sejarah Artikel*Submitted: 1 Juni 2024**Accepted: 7 Juni 2024**Published: 8 Juni 2024***Kata Kunci**

PONV, anestesi, operasi.

Pendahuluan

Anestesi adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi dan menghalangi nyeri selama pembedahan berlangsung dan prosedur lain yang menimbulkan rasa sakit pada tubuh. Anestesi digolongkan dalam tiga jenis yaitu anestesi lokal, regional, dan umum (Mona Indah Mutolib, 2018). Di Indonesia, angka mual muntah pascabedah belum tercatat jelas. Angka kejadian

mual muntah pascabedah laparotomy ginekologi sekitar 31,25%. Pada pasien yang menjalani pembedahan mastektomi angka kejadian mual muntah pasca bedah nya kurang lebih 31,4% (Alfira, 2020).

Kejadian mual dan muntah post operasi merupakan penyulit post bedah dimana menimbulkan ketidaknyamanan dan pada rawat jalan meningkatkan biaya sekitar 0,1-0,2 % karena kejadian dirawat kembali di rumah sakit (Tania, dkk., 2022). Kejadian mual muntah memiliki beberapa terdiri atas faktor pasien, faktor anestesi, dan faktor pembedahan. Mual muntah merupakan salah satu komplikasi dari anestesi umum maupun anestesi neuroaksial dan masih menjadi perhatian utama di pasien yang menjalani pembedahan. Pasien lebih sering mengeluhkan masalah mual muntah dari pada nyeri setelah operasi (Smeltzer & Bare, 2002).

Penelitian Marta Tania, dkk. (2022) dilakukan penelitian dengan hasil jenis kelamin memiliki korelasi yang signifikan terhadap angka kejadian mual muntah post operasi, adapun variabel usia, lama tindakan operasi, riwayat mual muntah pada operasi sebelumnya, Staus Merokok, nyeri post operasi tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap kejadian mual muntah (Tania et al., 2022).

Berdasarkan hasil pra survey terhadap 10 orang yang telah dilakukan tindakan operasi, 80 % pasien mengalami mual muntah sedangkan 20 % tidak mengalami mual muntah. Rata-rata pasien mengalami mual muntah di ruang *Recovery Room* dan Intra anestesi setelah tindakan operasi atau saat tindakan operasi. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Observasional. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto pada Januari – Maret 2023. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada 01 Desember 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi yang dirawat di Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto. Pada penelitian ini besar sampel yaitu sebanyak 300 orang dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu hanya terdapat 1 variabel penelitian yaitu mual muntah post operasi. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Lembar Observasi menurut Gordon Untuk melihat derajat mual dan muntah pada pasien post operasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan studi dokumen. Metode pengumpulan data menggunakan cara wawancara, studi dokumentasi dan observasi langsung pada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat, yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, jumlah sampel pasien yang didapat pada penelitian ini adalah 79 data rekam medis pasien yang menjalani anestesi general dan anestesi regional. Dari keseluruhan sampel yang diamati meliputi jenis kelamin, usia, jenis operasi, jenis anestesi, Status Merokok, IMT dan insidensi atau diagnosis PONV (Mual Muntah). Data disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Table 1. Profil Responden

Profil Responden		Frekuensi	Persentase
Jenis Tindakan Operasi	Obgyn	61	77
	Bedah Umum	18	23
Jenis Anastesi	General	36	46
	Regional	43	54
Jenis Kelamin	Laki-laki	16	20
	Perempuan	63	80
Usia	18-24	17	21
	25-34	27	34
	35-44	12	15
	45-65	23	30
Status Merokok	Ada	14	18
	Tidak ada	65	28
Riwayat Mual Muntah Sebelumnya	Ada	30	38
	Tidak	49	62
IMT	Kurus (18,5-25)	12	15
	Normal (<18,5)	14	18
	Gemuk (>18,5)	53	67

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto

Terdapat beberapa faktor internal pencetus munculnya kejadian mual muntah post operasi di RSUD Bunda Purwokerto, dari hasil distribusi angka kejadian mual dan muntah yang diklasifikasikan berdasarkan jenis anastesi, usia, jenis kelamin, status merokok, mual muntah sebelumnya, dan indeks massa tubuh (IMT), hal tersebut sejalan dengan penelitian Gen TJ et al dalam Karnina (2021), ada 4 faktor primer terjadinya mual dan muntah post operasi yaitu jenis kelamin wanita, status tidak merokok, mempunyai riwayat PONV sebelumnya, dan penggunaan opioid.

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto Berdasarkan Jenis Anastesi

Setengah dari populasi responden dengan jenis anastesi regional dengan skor 1 (Mengalami Mual) sebanyak 15 (54%) dan sebagian besar dengan skor 2 (Mengalami Muntah) sebanyak 6 (67%). Hal ini sejalan dengan penelitian purnomo, komplikasi dari anastesi regional yaitu: mual dan muntah, Post dural puncture headache (PDPH), hipotensi, bradikardia, hipoventilasi, meningitis, hematoma pada tempat penyuntikan, nyeri punggung, gangguan persyarafan, serta retensi urin.

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, pada penelitian ini angka kejadian mual dan muntah atau skor 4 terbanyak pada usia 19-25 tahun dengan prosentase 35% dengan jumlah sample 8 pasien dan umur 26-35 tahun dengan presentase 26% atau 6 pasien. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh

Duck Hwan Choi, dkk. kejadian mual dan muntah tertinggi didapatkan pada pasien yang memiliki usia sekitar 30 tahun (15). Namun penelitian lain yang dilakukan di Thailand pada tahun 2016, terdapat jumlah kejadian PONV tertinggi berada pada usia dibawah 30 tahun yaitu pada rentang usia 20 – 29 tahun sebanyak 52 sampel (34.2%) (10).

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto Berdasarkan Jenis Kelamin

Pasien berjenis kelamin perempuan berisiko tinggi untuk mengalami mual muntah pasca operasi dengan jenis anastesi general maupun regional, sebagian besar mengalami mual > 30 menit dan muntah >2kali, dengan perbandingan data perempuan dengan skor 3 sebanyak 20 sample perempuan dan 3 sample laki-laki, untuk kejadian dengan skor 1 atau hanya mual, penelitian ini mirip dengan penelitian Karnina dan Salmah (2022) di RSUD Ulin Banjarmasin. Hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa pasien perempuan akan memiliki risiko lebih besar untuk mengalami mual muntah daripada pasien laki-laki.

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto Berdasarkan Status Merokok

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pasien yang tidak memiliki Status Merokok berisiko tinggi untuk mengalami mual dan muntah dengan skor 3 adalah 22 sample (96%) dan hanya 1 pasien yang memiliki Status Merokok tapi tetap mengalami gejala mual dan muntah. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Status Merokok dengan kejadian mual dan muntah, Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian Elsa (2019) di RSUD Sleman. Penelitian observasional analitik yang melibatkan sampel tersebut bertujuan untuk mengetahui kejadian mual dan muntah pada perokok aktif dan perokok pasif.

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto Berdasarkan Riwayat Mual Muntah

Hasil dari penelitian penulis ditemui bahwa responden yang memiliki riwayat mual muntah pasca operasi dengan skor 3 terdapat 15 responden berbanding 8 responden yang tidak memiliki riwayat mual muntah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pasien yang memiliki riwayat mual muntah sebelumnya memiliki resiko lebih tinggi mengalami mual muntah dibandingkan dengan yang sebelumnya belum pernah mengalami mual muntah.

Gambaran Angka Kejadian Mual Muntah Post Operasi Di Ruang Pulih Sadar Rumah Sakit Umum Bunda Purwokerto Berdasarkan IMT

Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) rata-rata sampel pasien merupakan ibu hamil yang sebagian besar masuk kategori “gemuk”, namun dalam menggunakan IMT tidak mampu membedakan berat badan yang berasal dari lemak dan berat badan dari otot dan tulang, namun dengan menggunakan IMT petugas dapat mengetahui gambaran status nutrisi pasien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 faktor internal 1 faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya mual dan muntah pasca operasi, yaitu Jenis Anestesi, Usia, Jenis Kelamin, Status Merokok, Riwayat Mual Muntah Sebelumnya serta Indeks Massa Tubuh (IMT). Berdasarkan temuan analisis dalam penelitian

ini, disarankan bagi pelayanan kesehatan agar menjadi sumber inspirasi untuk meningkatkan kualitas layanan anestesi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan di lingkungan rumah sakit. Bagi pihak rumah sakit, dapat mengambil kebijakan dengan menetapkan standar operasional prosedur tentang proses perawatan perioperatif dan pengkajian pasien terhadap faktor resiko mual muntah pasca operasi. Kemudian, bagi penata anestesi, diharapkan dapat melakukan peningkatan dalam hal pengetahuan tentang aspek-aspek anestesiologi yang berkaitan dengan mual dan muntah. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap terjadinya mual dan muntah setelah operasi pada pasien yang menjalani anestesi umum dan anestesi regional. Dengan mengembangkan penelitian ini, akan terbuka peluang untuk lebih memahami aspek-aspek yang lebih mendalam, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih substansial bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang

Referensi

- Alfira, N. (2020). Efek Akupresur Pada Titik P6 Dan St36 Vomiting, Mencegah Post Operative Nausea and Anestesi, Pada Pasien Laparatomi Dengan Regional. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 16, No.1, 16(1)*, 30– 33.
- Arisdiani, Triana, Asyofi, A. (2019). Gambaran Mual Muntah dan Stres pada Pasien Post Operasi. *Community of Publishing in Nursing*, 7(3), 8. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/55791>
- Fakhrunnisa, Eva. (2017). Hubungan Kecemasan Pre Anestesi dengan Kejadian PONV Di RSUD Kota Yogyakarta. Naskah Publikasi
- Ghosh S, Rai KK, Shivakumar HR, Upasi AP, Naik VG, Bharat A. *Incidence and risk factors for postoperative nausea and vomiting in orthognathic surgery: a 10-year retrospective study*. J Korean Assoc Oral Maxillofac Surg [Internet]. 2020 [cited 2022 Mar 21];46(2):116. Available : [pmc/articles/PMC7222617/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34722261/)
- Gabriel, M. T., Cing, C., & Hardiyani, T. (2022). Pengaruh Indeks Massa Tubuh terhadap Kejadian Mual Muntah Post Operasi. *Faletahan Health Journal*, 9(1), 8–12. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Harmiati, H., Irwan, A. M., & Sjattar, E. L. (2018). Studi Literatur: Akupresur Titik P6 dalam Mencegah dan Mengurangi Mual dan Muntah Postoperasi. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i2.79>
- Ii, B., Pustaka, T., & Teori, A. T. (2013). *Rosidah, I. (2019). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Mual Dan Muntah Pada Pasien Post Sectio Caecarea Dengan Spnal Anestesi Di RS Muhammadiyah Bantul*. 11– 41.
- Jelting, Y. et al. (2017). *Preventing nausea and vomiting in women undergoing regional anesthesia for cesarean section: Challenges and solutions*. *Local and Regional Anesthesia*. 10, hal. 83–90. doi: 10.2147/LRA.S111459
- Karnina, R., & Ismah, M. N. (2021). Gambaran Kejadian Postoperative Nausea and Vomiting (PONV) pada Pasien Pasca Tindakan Dilatasi Kuretase dengan Anestesi Umum di RSIA B pada Tahun 2019. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.10-20>
- Karnina, R., & N, S. A. (2020). Gambaran Postoperative Nausea & Vomiting (Ponv) Dan Faktor Risikonya Pada Pasien Seksio Sesarea Dengan Anestesi Regional Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Pada Bulan. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.

- Kennedy, M. J. (2015). Total Intravenous Anesthesia (TIVA). *Questions and Answers in Small Animal Anesthesia*, 2(November), 101–105. <https://doi.org/10.1002/9781119548935.ch23>
- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Pedoman Dan Standar Etik*.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *METODELOGI PENELITIAN KESEHATAN* (B. A. Darmonto & N. Suwarno (eds.); 1st ed.). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mona Indah Mutolib. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Akupressure Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Pasien Paska Anastesi Umum di RSUD Wates Kulon Progo*. 8–25.
- Moore, C., Bledsoe, R., Bonds, R., Keller, M., & King, H. (2021). Preventing postoperative nausea and vomiting during an ondansetron shortage. *AANA Journal*, 89(2), 161–167.
- rnández, S. R., Castro Morales, L. G., & MaldonaArciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hedo Gudiño, C. W. (2021). Intelligenza emocional en estudiantes de la Universidad Autónoma de Los Andes. *Revista Conrado*, 17(78), 127-133. (2021).
- Poon YY, Ke TY, Hung KC, Lu HF, Chiang MH, Chin JC, et al. Risk factors of postoperative vomiting in the eye of “realworld evidence”—modifiable and clinical setting-dependent risk factors in surgical trauma patients. *J Pers Med* [Internet]. 2021 [cited 2022 Mar 21];11(5):386. Available from: <https://www.mdpi.com/2075->
- Qudsi, A.S. dan Jatmiko, H D. (2016). Prevalensi Kejadian Ponv Pada Pemberian Morfin Sebagai Analgetik Pasca Operasi Penderita Tumor Payudara Dengan Anestesi Umum Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Vol 5 No. 3
- Tania, M., Ching, G., Hardiyani, T., & Hardini, D. S. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Mual Muntah Post Operasi Factors Affecting the Event of Post Operation Nausea and Vomiting*. 16(1), 16–21.
- Tewu, H., Iddo, P., dan Lucky, K. (2015). Perbandingan Mual Muntah pada Premedikasi dengan Pemberian Ondansetron dan dengan Deksmetason Pasca Operasi Sectio Caesarea dengan Anestesi Regional. *Jurnal e-Clinic*, volume 3